

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pertumbuhan dunia usaha mengalami peningkatan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat berpengaruh pada banyak aspek, salah satunya adalah aspek ekonomi dan juga bisnis. Persaingan antar usaha menjadi semakin ketat karena itu suatu usaha dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan, dan ketepatan data agar dapat bersaing dalam pasar. Selain itu suatu usaha harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapatkan informasi yang demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Perusahaan didirikan dengan berorientasi mencapai laba yang setinggi-tingginya dan mempertahankannya secara optimal demi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan tersebut. Kemajuan dan perkembangan akan berdampak bagi kualitas perusahaan itu sendiri, sedangkan efektifitas perusahaan dinilai dari penghasilan perusahaan dan kegiatan penjualannya dalam kaitannya untuk mencapai sasaran perusahaan. Proses peningkatan laba dan kemajuan perusahaan dalam pengelolaannya, tidak bisa dipisahkan dari sistem pengelolaan perusahaan, baik sistem akuntansi maupun sistem lainnya.

Sistem akuntansi juga merupakan salah satu hal penting dalam proses terbentuknya usaha yang teratur dalam pengorganisasian untuk kelangsungan perusahaan tersebut. Biasanya dalam proses perkembangan, perusahaan memiliki sistem akuntansi yang terdiri dari beberapa jenis sistem akuntansi untuk mengelola perusahaan tersebut diantaranya sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi biaya, dan sistem akuntansi piutang. Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Sistem Penjualan pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar kepada penjual. Sistem Akuntansi Penjualan yang diterapkan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang baik pula. Unsur Sistem Pengendalian Internal yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dibidangnya. Sistem pengendalian internal yang dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan karyawan.

PT. Megah Nusantara Perkasa merupakan perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 2007 dan bergerak dibidang *Original Equipment Manufaktur* (OEM) percetakan (sablon). Perusahaan ini memproduksi *body striping* motor, mobil, dan stiker label serta berkapasitas produksi printing 200.000 m2/bulan. PT Megah Nusantara Perkasa mulai mengembangkan produknya sebagai perusahaan *Printing Silkscreen* pada tahun 2007 dengan produksi berfokus pada pasar otomotif di Indonesia, kemudian ditahun 2012 Manajemen memutuskan untuk mengembangkan bisnisnya yang sebelumnya hanya *Printing Silkscreen* ditambah dengan produk *Die Cutting*. Target pasarpun diperluas yang sebelumnya hanya otomotif saja sekarang ditambah pasar elektronik dan *advertising*. Dari berbagai produk tersebut selanjutnya dapat membentuk sistem akuntansi penjualan untuk dapat dikembangkan menjadi *flowchart* yang akan digunakan sebagai sarana informasi bagaimana proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



penjualan dapat berjalan. Sistem tersebut menarik ditinjau untuk dapat menghasilkan gambaran mengenai alur dari sistem penjualan yang dilakukan oleh PT Megah Nusantara Perkasa. Serta dengan banyaknya karyawan menarik juga untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal di PT MNP sudah sesuai dengan teori yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan penjualan yang dilakukan oleh PT Megah Nusantara Perkasa?
2. Apa saja fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa?
3. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa?
5. Bagaimana penerapan unsur-unsur penilaian sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penjualan PT Megah Nusantara Perkasa?

1.3 Tujuan

Tujuan dari laporan akhir hasil PKL di PT Megah Nusantara Perkasa, yaitu:

1. Menerangkan kebijakan penjualan yang dilakukan oleh PT Megah Nusantara Perkasa.
2. Menjelaskan fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa.
3. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa.
4. Menguraikan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan pada PT Megah Nusantara Perkasa.
5. Menjelaskan penerapan unsur-unsur penilaian sistem pengendalian internal pada PT Megah Nusantara Perkasa.

1.4 Manfaat

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah:

1.4.1 Manfaat teoritis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai Sistem Akuntansi Penjualan Pada PT Megah Nusantara Perkasa serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di perkuliahan.



1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai pemenuh salah satu syarat penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk penyusunan maupun pengembangan karya tulis selanjutnya.
3. Sebagai masukan dan saran untuk kemajuan PT MEGAH NUSANTARA PERKASA di masa yang akan datang.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi 2016:2). Pengertian sistem dilihat dari elemen-elemennya. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dilihat dari masukan dan keluarannya. Sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima *input* (masukan), mengolah *input*, dan menghasilkan *output* (keluaran) (Sujarweni 2015:1).

2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses transaksi dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangannya diantaranya adalah:

1. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
2. Pemilik perusahaan, fungsi laporan keuangan digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan.
3. Investor & pemegang saham, disini investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham.
4. Kreditor atau pemberi utang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak.
5. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan.

Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja. (Sujarweni 2015:3).

2.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (Mulyadi 2016:3). Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem akuntansi terdiri dari